

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses produksi merupakan kegiatan yang mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang akan memiliki manfaat bagi konsumen. Dalam sebuah persaingan dalam dunia usaha yang semakin ketat membuat para penjual yang sama-sama berusaha mendapatkan keuntungan, pangsa pasar dan jumlah penjualan. Para penjual harus semakin meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses produksi. Hal penting dan berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan proses produksi adalah tata letak pabrik (*layout*). Sebuah perencanaan layout yang baik dapat mengurangi pemborosan dalam hal jarak, waktu, dan juga biaya pada sebuah proses produksi. Sebuah perencanaan layout yang baik sangat dibutuhkan dalam mencapai proses produksi yang efektif dan efisien.

Tujuan utama dari tata letak atau pengaturan kapasitas adalah untuk memberikan efektivitas dan efisiensi selama proses produksi barang dan jasa dari suatu industri. Perencanaan yang baik dan benar dalam pengaturan tata letak fasilitas berdampak pada kelancaran serta keteraturan proses kerja dan efisiensi yang dapat meningkatkan produktivitas suatu produksi. Sedangkan tujuan dari perencanaan kapasitas adalah pencapaian tingkat utilitas tinggi dan tingkat pengembalian investasi yang tinggi. (Heizer dan Render, 2015:418)

Penerapan *layout* yang kurang baik bisa mengurangi tingkat produktivitas perusahaan dalam kegiatan proses produksi. Karena layout yang tidak baik akan bisa membuat jarak yang jauh dan waktu yang lama dan pemborosan biaya angkut. Jarak yang jauh dapat bisa mengurangi tingkat produktivitas karena dalam aktivitas perpindahan bahan baku menjadi barang jadi memerlukan waktu yang panjang. Ketika adanya kelebihan jarak dan waktu yang tidak efektif dan tidak efisien itu dapat mempengaruhi biaya, karena akan mengurangi tingkat produksi dan biaya tenaga kerja akibat perpindahan jarak dan waktu yang akan tinggi. Selain itu, perbaikan layout sebuah pabrik akan bisa meningkatkan kelancaran dalam kegiatan proses produksi mulai dari bahan baku menjadi barang jadi. Adanya perbaikan penempatan bahan baku dan bahan bahan jadi bisa membuat karyawan nyaman dan meningkatkan kinerja karyawan. Pada akhirnya ketika tingkat produktivitas dari tenaga kerja akan meningkat dari *layout* yang baik. (Alexander, 2017:1-2)

Suatu proses produksi yang terus-menerus menggunakan tipe *layout* garis atau *layout* produk. Terdapat masalah yang utama yang akan dialami dalam perencanaan layout garis atau layout produk adalah aliran proses produksi (*line balancing*), yaitu keseimbangan antara kapasitas satu departemen dengan departemen berikutnya di dalam kegiatan proses produksi. Ketika keseimbangan lini tidak di jaga dengan sangat baik maka akan menyebabkan penumpukan barang yang sedang dalam proses atau yang sering disebut juga barang setengah jadi pada bagian tertentu. Hal ini akan menyebabkan biaya penyimpanan barang dalam proses menjadi tinggi. Namun ketika ada output dari satu bagian departemen lebih kecil

kapasitas dari suatu bagian departemen yang menganggur, sehingga akan adanya waktu kerja yang menganggur (*idle time*)

Perkebunan Nusantara IX saat ini memiliki wilayah kerja di Provinsi Jawa Tengah mengelola komoditi utama yaitu perusahaan karet, gula, tetes, teh dan kopi. Mengelola kebun sebanyak 15 unit, 8 Pabrik Gula, 1 Unit Wisata Argo dan 1 unit Produksi dan Pemasaran Produk Hilir. Sejalan dengan sebuah perubahan lingkungan bisnis perusahaan PT Perkebunan Nusantara IX melakukan transformasi bisnis dalam unit kebun dan non kebun. Transformasi bisnis di unit kebun antara lain penanaman tebu sendiri di lahan HGU (Hak Guna Usaha) hasil konversi dari tanaman karet untuk memenuhi kebutuhan bahan baku tebu.

Pabrik gula yang menjadi objek penelitian adalah Pabrik Gula Pangka yang berada di Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Pada pertengahan abad ke 20 pabrik gula tersebut berganti menjadi Pangka, banyak industri gula yang berasal dari Pulau Jawa, seperti Pabrik Gula Pangka diproduksi dan disimpan di Tegal. Hal ini dikarenakan Tegal merupakan wilayah persinggahan atau disebut juga sebagai perantara yang aman. Awalnya kepemilikan Pabrik Gula Pangka adalah Perusahaan Belanda *Nv Nutut Exploitatie Fabriken* yang dikelola oleh *Nv Kosy En Suiker*. Namun kepemilikan pabrik gula tersebut telah berubah, yaitu menjadi milik pemerintah Indonesia. Walaupun demikian bangunan, mesin dan keletakannya masih tetap sama seperti pada awal abad 19. Tidak banyak berubah dalam kegiatan proses produksi di pabrik gula pangka, hanya ada beberapa tahap

dan aspek yang dikondisikan dengan lingkungan dan efektifitas masa kini. (Yuniasih, 2004: 6-7, dalam Daniar, D, 2012: 4-5)

Memperhatikan permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Efisiensi *Layout* Proses Produksi (Studi Kasus Pada Pabrik Gula Pangka di Tegal Jawa Tengah).**”

1.2 Rumusan Masalah

Dalam hal ini yang diteliti adalah tempat produksi bagi proses kelancaran produksi. Sehingga, perlu adanya penilaian tata letak yang telah diterapkan dan melihat sudah efisienkah penerapan tata letak tersebut. Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. *Layout* apakah yang telah diterapkan oleh perusahaan ?
2. Apakah *layout* yang digunakan di perusahaan sudah efisien ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Mengetahui jenis *layout* yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Mengetahui apakah *layout* yang digunakan perusahaan sudah efisien atau belum.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian seharusnya dapat memberikan manfaat baik bagi penulis itu sendiri, maupun bagi pihak lain yang terkait. Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu sarana pembelajaran bagi penulis sekaligus menjadi penambah wawasan dan pengetahuan baru di bidang manajemen operasional, khususnya masalah tata letak dan penyeimbangan lini.
2. Hasil penelitian dapat menjadi salah satu bahan masukan bagi perusahaan lokasi penelitian dalam pengambilan keputusan terkait tata letak fasilitas produksi ataupun masalah terkait lainnya.
3. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan sumbangan sebagai referensi tambahan bagi kepustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dalam bidang Manajemen Operasional.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk menjaga agar pembahasan dalam penelitian ini tetap fokus dan tidak meluas serta mudah di pahami, maka dalam penelitian ini terdapat batasan yaitu :

1. Lokasi penelitian dibatasi hanya pada layout Pabrik Gula Pangka, khususnya fasilitas-fasilitas yang berhubungan langsung dengan proses produksi, hal ini dikarenakan kemampuan penulis yang terbatas.

2. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil data selama penulis mengadakan penelitian. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa keadaan akan berubah pada masa yang akan datang, misalnya oleh kemajuan teknologi.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam 5 (lima) bab dan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan tata letak (*layout*) fasilitas produksi pada Pabrik Gula Pangka di Tegal Jawa Tengah.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan uraian teoritis dari hasil studi pustaka. Uraian ini digunakan sebagai landasan untuk melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan dan membahas tentang jenis penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, lokasi penelitian, waktu pelaksanaan, alat penelitian, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengolahan data, analisis data, pembahasan, dan jawaban dari masalah yang dirumuskan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari penelitian beserta saran untuk membantu pengembangan selanjutnya

